

ADAPTASI DAN VALIDASI *INDIVIDUAL WORK PERFORMANCE QUESTIONNAIRE (IWPQ)*

INTISARI

Tria Widyastuti

Performansi kerja individu merupakan hal penting bagi keberlangsungan organisasi. Namun pengukuran performansi kerja yang ada kebanyakan hanya ditujukan untuk tujuan spesifik di pekerjaan tertentu. Oleh karena itu, untuk tujuan penelitian yang melibatkan karyawan dari berbagai tipe pekerjaan kurang sesuai digunakan. *Individual work performance questionnaire (IWPQ)* dikembangkan untuk mengatasi keterbatasan skala yang ada. IWPQ merupakan kuesioner pendek untuk mengukur performansi kerja individu secara komprehensif dalam populasi kerja secara umum. Untuk penggunaan lebih luas di Indonesia, peneliti belum menemukan informasi terkait proses adaptasi serta validasi IWPQ ke dalam bahasa Indonesia. Tujuan penelitian ini yaitu menghasilkan *Individual Work Performance Questionnaire (IWPQ)* versi Indonesia yang valid dan memiliki properti psikometris yang baik. Prosedur penelitian ini meliputi tahap adaptasi dan tahap validasi. Dalam proses *forward translation*, dua penerjemah melakukan penerjemahan ke dalam bahasa Indonesia secara independen. Dua terjemahan hasil proses tersebut kemudian disintesis dan diterjemahkan balik ke dalam bahasa Inggris. Hasil terjemahan balik kemudian direviu oleh penyusun IWPQ asli. Hasilnya, tidak ditemukan perbedaan makna antara IWPQ hasil terjemahan dengan IWPQ versi Inggris. Aitem hasil terjemahan diuji validitas isi dengan dengan Aiken's V dan seluruh aitem ditemukan memiliki nilai Aiken's V tinggi dengan rata-rata 0,82. Uji keterbacaan kemudian dilakukan pada 38 karyawan dan tidak ditemukan adanya instruksi atau aitem yang membingungkan. Proses selanjutnya, dilakukan perbaikan dan finalisasi aitem. Setelah itu, aitem final diujikan pada 231 karyawan di Direktorat Universitas Gadjah Mada. Hasil pengujian IWPQ menunjukkan bahwa aitem-aitem IWPQ memiliki daya beda yang memenuhi standar yang ditetapkan, yaitu berkisar dari 0,447 hingga 0,734. IWPQ versi Indonesia juga memiliki konsistensi atau kecermatan ukur yang baik, yaitu pada dimensi *task performance (TP)* sebesar 0,871; dimensi *contextual performance (CP)* sebesar 0,858; dan dimensi *counterproductive work behavior (CWB)* sebesar 0,814. Uji validitas kriteria dengan *Utrecht Work Engagement Scale (UWES)* juga ditemukan baik.

Kata kunci : adaptasi, IWPQ, performansi kerja individu, validasi.

ADAPTATION AND VALIDATION OF INDIVIDUAL WORK PERFORMANCE QUESTIONNAIRE (IWPQ)

ABSTRACT

Tria Widyastuti

Individual work performance is an important aspect for the sustainability of the organization. However the available individual work performance instruments were developed for specific purposes in particular jobs. Thus the available instruments aren't appropriate for research purpose involving workers with different jobs. Individual work performance questionnaire (IWPQ) was developed to overcome the limitations of existing scales. IWPQ was developed as a short questionnaire to measure the individual work performance comprehensively in general working population. For wider use in Indonesia, researcher hasn't found detailed information regarding the adaptation process and validation of IWPQ into Indonesia. The purpose of this research is to produce a valid Indonesian version of IWPQ which has good psychometric properties. The procedures of this study consist of the adaptation and the validation stage. In forward translation process, two translators translated IWPQ into Indonesian independently. The translation results were synthesized and translated back into English. The back translation were reviewed by the developer of IWPQ. The results showed there are no significant differences in meaning between Indonesian version of IWPQ and English version of IWPQ. Content validity test using Aiken's V showed that all IWPQ items have high Aiken's V with an average of 0.82. Researcher also conducted cognitive debriefing by performing IWPQ to 38 workers. In this stage, there were no confusing instruction and items. After finalization process, the final items of IWPQ were tested on 231 employees in Direktorat Universitas Gadjah Mada. The result showed IWPQ have good discriminant indexes, ranging from 0.447 to 0.734. Indonesian version of IWPQ also has good reliability, in task performance (TP) 0.871; contextual performance (CP) of 0.858; and counterproductive work behavior (CWB) of 0.814. The criterion related-validity with Utrecht Work Engagement Scale (UWES) was also good.

Keywords: adaptation, IWPQ, individual work performance, validation.